

**KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN TERAPI BERMAIN SLIME UNTUK MENURUNKAN
TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH
YANG MENGALAMI ANSIETAS TERHADAP
TINDAKAN INJEKSI DI RSM AHMAD
DAHLAN KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**



**Oleh :
SEPTINA KURNIA RAHAYU**

**NPM :
2225050009**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS D-III KEPERAWATAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

**KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN TERAPI BERMAIN SLIME UNTUK MENURUNKAN
TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH
YANG MENGALAMI ANSIETAS TERHADAP
TINDAKAN INJEKSI DI RSM AHMAD
DAHLAN KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Diajukan Untuk Penulisan Tugas Akhir Guna
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan (A.Md.Kep.)
Pada Progam Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI
Kediri



**Oleh :
SEPTINA KURNIA RAHAYU**

**NPM :
2225050009**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS D-III KEPERAWATAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN
Tugas Akhir Oleh :

SEPTINA KURNIA RAHAYU
NPM. 2225050009

Judul :

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN SLIME UNTUK MENURUNKAN
TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH
YANG MENGALAMI ANSIETAS TERHADAP
TINDAKAN INJEKSI DI RSM AHMAD
DAHLAN KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah diseminarkan dan disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan Program Studi D-III
Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 03 Juli 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Siti Aizah, S. Kep., Ns., M. Kes.
NIDN.0714047701

Susi Erna Wati, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0709108202

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh :

Septina Kurnia Rahayu
NPM : 2225050009

Judul :

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN SLIME UNTUK MENURUNKAN
TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH
YANG MENGALAMI ANSIETAS TERHADAP
TINDAKAN INJEKSI DI RSM AHMAD
DAHLAN KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Ujian/Sidang
Tugas Akhir Jurusan Program Studi D-III
Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri
Pada Tanggal 09 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

- | | | |
|---------------|------------------------------------|-------|
| 1. Ketua | : Siti Aizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes | |
| 2. Penguji I | : Susi Erna Wati, S.Kep.,Ns.,M.Kes | |
| 3. Penguji II | : Endah Tri Wijayanti, M.Kep.,Ns | |

Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

SURAT PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septina Kurnia Rahayu
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat,tanggal lahir : Blitar, 22 September 2003
NPM : 2225050009
Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains/Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 03 Juli 2025



Septina Kurnia Rahayu
Npm 2225050009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha.

PERSEMBAHAN :

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memperlimpahkan rahmad serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh, karena itu penulis mempersembahkan ini kepada :

1. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tercinta yakni Ayahanda dan Ibunda terimakasih setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi dimasa depan.
2. Kepada Alm.Nenek dan Bude penulis ucapkan terimakasih sudah membantu membesarkan dengan baik, memberi kasih yang tulus, dukungan dan doa yang terbaik sehingga penulis bisa berada dititik sekarang.
3. Kepada saudaraku yang tak kalah penting kehadirannya terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam proses karya tulis ini baik tenaga maupun waktu untuk penulis.
4. Terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri Septina Kurnia Rahayu terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan ini sampai selesai.
5. Kepada para sahabat saya yang bersedia mengulurkan tangan, memberi pelukannya, serta menjadi pendengar setia dalam menjalani hidup.
6. Kepada Ibu Siti Aizah, S.Kep., Ns., M. Kes selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M. Kes selaku pembimbing 2 yang telah membimbing saya dengan sangat sabar selama proses penyelesaian tugas akhir. Terima kasih atas segala ilmu dan nasihat yang diberikan kepada saya.
7. Kepada seseorang yang namanya tidak bisa penulis sebutkan terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi dan semangat penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Ahmad Muharrat, M.Or selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Endah Tri Wijayanti, M.Kep..Ns selaku Kaprodi Studi D-III Keperawatan yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan Karya Ilmiah ini.
4. Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing pertama yang telah sabar dan penuh perhatian dalam memberikan bimbingan guna untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Susi Erna Wati, S.Kep.Ns., M.Kes selaku pembimbing kedua yang telah sabar dan penuh perhatian dalam memberikan bimbingan guna untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Dr. Zainul Arifin, M.Kes, FisQua selaku direktur Rs Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri yang telah mengizinkan saya penelitian guna menyelesaikan tugas akhir karya tulis ilmiah ini.
7. Responden yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan lancar berkatnya.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Kediri, 03 Juli 2025

Septina Kurnia Rahayu.
Npm 2225050009.

ABSTRAK

Rahayu, Septina Kurnia.(2025) Penerapan Terapi Bermain Slime Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Ansietas Terhadap Tindakan Injeksi Di RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri, Tugas Akhir, Prodi DIII Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri.

Anak usia prasekolah rentan mengalami kecemasan, terutama saat menghadapi tindakan invasif seperti injeksi di rumah sakit. Kecemasan yang tidak ditangani dapat berdampak pada efektivitas tindakan medis. Salah satu intervensi non-farmakologis yang dapat diterapkan untuk menurunkan kecemasan adalah terapi bermain slime. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi bermain slime terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami ansietas terhadap tindakan injeksi di RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah dua anak usia 3–6 tahun yang mengalami kecemasan terhadap injeksi, sesuai kriteria inklusi. Penelitian dilaksanakan selama tiga hari di ruang Muzdhalifah RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri, menggunakan instrumen *Preschool Anxiety Scale*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan terapi bermain slime, kedua anak berada dalam kategori kecemasan berat. Setelah diberikan terapi selama tiga hari, tingkat kecemasan menurun menjadi kategori ringan.

Penurunan ini terjadi karena slime sebagai media terapi mampu mengalihkan perhatian anak, memberikan stimulasi sensorik yang menenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan sensorimotor anak prasekolah.

Diharapkan terapi bermain slime dapat digunakan sebagai intervensi non-farmakologis alternatif oleh tenaga kesehatan dalam mengurangi kecemasan anak selama prosedur invasif, serta menjadi pendekatan yang ramah anak dalam pelayanan keperawatan.

Kata kunci : Terapi Bermain Slime, Kecemasan, Injeksi

ABSTRACT

Rahayu, Septina Kurnia.(2025) Application Of Slime Play Therapy To Lower The Level Of Anxiety In Preschool Children Who Experience Anxiety Towards Injections At Ahmad Dahlan Hospital Kediri City, Final Assignment, DIII Nursing Study Program, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Preschool-aged children are prone to experiencing anxiety, especially during invasive procedures such as injections in hospitals. If left untreated, anxiety can negatively affect the effectiveness of medical interventions. One non-pharmacological intervention that can be applied to reduce anxiety is slime play therapy. The general purpose of this study was to determine the effect of slime play therapy on anxiety levels in preschool children experiencing injection-related anxiety.

This study used a case study method with a descriptive approach. The subjects were two children aged 3–6 years who met the inclusion criteria of experiencing anxiety towards injections. The study was conducted over three days at the Muzdhalifah Room of RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri using the Preschool Anxiety Scale as an instrument.

Results showed that before the intervention, both children were in the severe anxiety category. After three days of slime play therapy, their anxiety levels decreased to the mild category.

This decrease occurred because slime as a therapeutic medium helped divert the child's attention, provided calming sensory stimulation, and aligned with the sensorimotor developmental stage of preschool children.

It is expected that slime play therapy can be used as an alternative non-pharmacological intervention by healthcare providers to reduce children's anxiety during invasive procedures and promote a child-friendly approach to nursing care.

Keywords : Slime Play Therapy, Anxiety, Injection

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Kecemasan.....	7
2.2 Konsep Anak Usia Prasekolah.....	15
2.3 Konsep Terapi Bermain	18
2.4 Konsep Slime	20
2.5 Konsep Tindakan Injeksi	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Subjek Penelitian	23
3.3 Fokus Studi	24
3.4 Definisi Operasional	24
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.6 Instrumen Penelitian	26
3.7 Pengumpulan Data.....	27
3.8 Analisis Data.....	28
3.9 Penyajian Data	29
3.10 Etika Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.2 Pembahasan.....	33
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	38
BAB V PENUTUP.....	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Tingkat Kecemasan Sebelum Dilakukan Terapi Bermain Slime	32
Tabel 4.2 Tingkat Kecemasan Sebelum Dilakukan Terapi Bermain Slime	32
Tabel 4.3 Tingkat Kecemasan Sebelum Dan Sesudah Terapi Bermain Slime	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi.....	43
Lampiran 2. Surat Izin Universitas	44
Lampiran 3. Surat Izin Rumah Sakit.....	45
Lampiran 4. Lembar Persetujuan	46
Lampiran 5. Standar Operasional Prosedur	47
Lampiran 6. Lembar Kuesioner	49
Lampiran 7. Kesimpulan Tingkat Kecemasan Selama Tiga Hari.....	53
Lampiran 8. Berita Acara.....	54
Lampiran 9. Lembar Bimbingan.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia prasekolah, yaitu antara 3 hingga 6 tahun, berada pada tahap awal masa kanak-kanak yang ditandai dengan peningkatan aktivitas fisik. Namun pada usia ini sistem imun dan daya tahan tubuh anak belum berkembang secara optimal sehingga mereka mudah lelah dan rentan terhadap penyakit. Kondisi tersebut kerap kali membuat anak memerlukan pengobatan serta perawatan di rumah sakit, termasuk menerima asuhan keperawatan secara menyeluruh dan berkelanjutan guna mendukung proses penyembuhan serta memastikan kebutuhan fisik dan emosional anak terpenuhi selama masa perawatan di rumah sakit (Aliyah & Rusmariana, 2021).

Asuhan keperawatan biasanya memerlukan tindakan invasif seperti injeksi atau pemasangan infus yang merupakan stressor kuat yang mengakibatkan anak mengalami kecemasan (Fatmawati dkk., 2019). Perawat biasanya menjelaskan kepada orang tua pasien tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan dan mengkomunikasikan secara terapeutik kepada anak sebelum melakukan tindakan tersebut, kondisi ini juga membuat anak menjadi panik dan biasanya melakukan perlawanan atau menolak untuk dilakukan prosedur pemasangan infus atau injeksi obat dan biasanya akan memaksa petugas kesehatan untuk sedikit melakukan paksaan kepada anak yang mengakibatkan timbulnya trauma pada anak,

reaksi anak terhadap tindakan invasif ini ditunjukkan dengan agresi fisik dan verbal (Fatmawati dkk., 2019). Adapun tanda-tanda kecemasan lainnya ditandai dengan anak tampak gelisah dan merengek (Rosiana dkk., 2022).

Kecemasan adalah emosi negatif atau keadaan tidak nyaman berupa kekhawatiran yang tidak jelas yang disebabkan oleh perasaan tidak pasti dan tidak berdaya (Jannah, 2020). Pengalaman nyeri pada saat anak dilakukan injeksi, dikhawatirkan akan menimbulkan dampak jangka panjang yaitu perasaan trauma anak tentang pengalaman nyeri (Susanti dkk., 2020).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2020 terdapat 7% pasien prasekolah di Jerman sekitar 5% - 10% dari anak usia prasekolah yang dirawat, serta 4%-10% Kanada dan Selandia Baru (WHO, 2020). Anak usia prasekolah mencapai 80% dari jumlah keseluruhan dan rata-rata menjalani perawatan selama enam hari (Kemenkes RI, 2020). Prevalensi anak yang mengalami kecemasan saat pemberian injeksi atau injeksi intravena mencapai 75% dari survei ekonomi Nasional sebesar 30,82% penduduk Indonesia yang diperkirakan dari 35 per 100 anak mengalami kecemasan saat melakukan perawatan di rumah sakit. Untuk melihat respon terjadinya anak usia prasekolah didapatkan bahwa 77% anak mengatakan nyeri serta takut saat dilakukan injeksi (Henretig, 2021). Sedangkan menurut Dinkes Jawa Timur angka kejadian anak sakit sebesar 31,5% pada tahun 2022, di prevalensi kecemasan anak mencapai 75%.

Menurut data yang didapatkan dari RSM Ahmad Dahlan Kota Kediri di ruang perawatan anak muzdhalifah, jumlah anak yang MRS usia Prasekolah mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir, yakni tahun 2023 berjumlah 418 anak, tahun 2024 berjumlah 448 anak dan pada tahun 2025 berjumlah 459 anak. Dari Jumlah anak yang dirawat umumnya 100% menjalani terapi injeksi dan 75% mendapatkan terapi oral dan injeksi. Berdasarkan pengamatan penulis anak yang di rawat di ruang muzdhalifah menunjukkan, anak yang dilakukan injeksi sering menangis, menolak, mengatakan ingin pulang, meronta, rewel dan selalu ingin ditemani saat menjalani prosedur tersebut.

Kecemasan jika tidak diatasi akan menyebabkan munculnya penurunan efektifitas dari terapi yang akan diberikan (Syakura dkk., 2022). Untuk mengatasi kecemasan pada anak prasekolah 3-6 tahun salah satunya adalah dengan bermain terapeutik yaitu merupakan aktivitas bermain yang bertujuan mengurangi rasa takut dan khawatir akibat kecemasan (Rosiana dkk., 2022). Bermain merupakan aktivitas esensial untuk perkembangan dan kesejahteraan mereka. Kegiatan ini dilakukan secara sukarela, memberikan kebebasan bereksplorasi, melatih keterampilan, dan mengekspresikan kreativitas. Kemampuan untuk bermain dan menikmati prosesnya sangat penting, terutama dalam konteks situasi yang menegangkan seperti perawatan di rumah sakit.

Tindakan injeksi, yang seringkali menimbulkan kecemasan pada anak usia prasekolah, dapat diatasi sebagian dengan terapi bermain yang tepat. Slime, sebagai salah satu media bermain, menawarkan potensi yang

menarik dalam konteks ini. Tekstur slime yang unik dan mudah dibentuk dapat memberikan sensasi sensorik yang menenangkan, membantu anak untuk mengatur emosi dan mengurangi rasa takut (Risca dkk., 2022). Aktivitas ini dapat mengalihkan perhatian anak dari rasa takut dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan oleh prosedur medis, membantu mereka untuk rileks dan mengurangi kecemasan. Aktivitas bermain slime yang melibatkan motorik halus dapat mengalihkan perhatian anak dari rasa nyeri dan ketakutan yang ditimbulkan oleh injeksi menciptakan distraksi yang positif (Risca dkk., 2022).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk malakukan studi kasus dengan judul “Penerapan terapi bermain slime untuk menurunkan tingkat Kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami Ansietas terhadap tindakan injeksi di Rumah Sakit Ahmad Dahlan Kota Kediri”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan ”Apakah terapi bermain slime dapat menurunkan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang mengalami ansietas terhadap tindakan injeksi di RSM Ahmad Dahlan Kota kediri?”

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis tingkat kecemasan pada anak yang mengalami masalah Ansietas terhadap tindakan injeksi sebelum dan sesudah dilakukan terapi bermain slime di Rumah Sakit Ahmad Dahlan Kota Kediri.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi tingkat Kecemasan pada anak yang mengalami masalah Ansietas terhadap tindakan injeksi sebelum dilakukan terapi bermain slime di Rumah Sakit Ahmad Dahlan Kota Kediri.

b. Mengidentifikasi tingkat Kecemasan pada anak yang mengalami masalah Ansietas terhadap tindakan injeksi sesudah dilakukan terapi bermain slime di Rumah Sakit Ahmad Dahlan Kota Kediri.

1.4 Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Menambahkan dan mengembangkan ilmu keperawatan dalam keperawatan komplementer dan dapat diketahui adanya pengaruh terapi bermain slime dalam menurunkan Kecemasan pada anak Ansietas terhadap tindakan injeksi di Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pasien

Hasil penulisan karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan menjadi sumber atau dasar bagi perawat untuk memberikan intervensi menangani atau menurunkan gejala Kecemasan.

2. Bagi Keluarga Pasien

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini dapat dimanfaatkan menjadi sumber atau dasar bagi keluarga pasien untuk membantu menangani atau menurunkan gejala Kecemasan.

3. Bagi Perawat

Membantu perawat meningkatkan keterampilan dalam menerapkan terapi bermain slime untuk menurunkan kecemasan pada anak yang mengalami Ansietas terhadap tindakan injeksi.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini dapat dimanfaatkan menjadi referensi kepustakaan dalam menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan, terutama bagian keperawatan anak untuk menangani atau menurunkan gejala Kecemasan.

5. Bagi Insitusi Pelayanan Keseshatan

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan referensi atau sumber dalam memberikan asuhan keperawatan untuk menangani atau menurunkan gejala Kecemasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armi, Sardiman. (2022). Penerapan Asuhan Keperawatan Anak Usia Prasekolah Dengan Ketidakkoooperatifan Selama Tindakan Melalui Penggunaan Alat Injeksi Bermotif Stiker Di Ruang Anak RSUD Dr. H. Yulidin Away Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan, Tapaktuan.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Statistik Indonesia. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Colin, V., Rezeki, N., Khairunnisa, S.D., Devin, M., & Umy, Y. (2023). Terapi Bermain untuk Perkembangan Anak. Solok: Mafy Media Literasi Indonesia.
- Eliyanti, Yunni., & Yenni Fusfitasari. (2021). Pengaruh Terapi Bermain Clay Terhadap Kecemasan Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) Yang Menjalani Hospitalisasi Di Rumah Sakit Bengkulu, 14(2), 166-174.
- E-Mulyadi & Nurilla, N.K. (2021). Buku Ajar Hypnocaring. Bogor : Guepedia.
- Fatmawati, L., Syaiful, Y., & Ratnawati, D. (2019). Pengaruh Audiovisual Menonton Film
- Journal of Health Sciences, 12(02), 15-29. World Health Organization. (2020). Adolescent Mental Health. American: World Health Organization.
- Kartun Terhadap Tingkat Kecemasan Saat Prosedur Injeksi Pada Anak Prasekolah.
- Melanie, V. A., Aizah, S., & Wati, S. E. (2024). Penerapan Terapi Bermain Busy Book Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Akibat Pengambilan Darah Vena Pada Anak Usia Sekolah Yang Mengalami Ansietas Dengan Diagnosa Medis Dengue Haemorrhagic di Rsud Gambiran Kota Kediri (Studi Kasus) (Diploma thesis, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Melynda, J.A., Ethica, P., & Ardiyan, I.K. (2024). Studi Kasus Pengaruh Terapi Bermain Playdough Terhadap Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Akibat Hospitalisasi, 3(1), 70-87.
- Ningsih, P.K., & Lindes, Y. (2019). Terapi Bermain Clay Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah dengan Hospitalisasi, 8(1), 13-24.
- Nurjannah, Suci., & Suci Dwi Handayani. (2023). Terapi Bermain Anak. Indramayu: Politeknik Indramayu Negeri.
- Nurmansyah, A., Denni, F., Sri, L., & Fifi, S, F, Y. (2023). Hipnoterapi Anak Usia Sekolah Sebelum Tindakan Operasi. Bandung:

- Kaizenpublisher.Weningtyastuti, K. (2020). Pengaruh Alat Permainan Edukatif Terhadap Kecemasan Praoperasi Pada Anak Usia Sekolah Di Rs Pku Muhammadiyah Gamping.
- Parwata, Ni Made Ridla Nilasanti, and Nirva Rantesigi. 2020. "Penerapan Terapi Bermain Mewarnai Dan Origami Terhadap Kecemasan Pada Asuhan Keperawatan Anak Dengan Hospitalisasi." *Madago Nursing Journal* 1(1):24–28. [doi: 10.33860/mnj.v1i1.292](https://doi.org/10.33860/mnj.v1i1.292).
- Rahmawati, J. F., Aizah, S., & Wati, S. E. (2024). Penerapan Terapi Bermain Paper Toys Pada Anak Usia Sekolah Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Akibat Pemberian Injeksi Intravena Dengan Diagnosa Medis Fever di Rsud Gambiran Kota Kediri (Studi Kasus) (Diploma thesis, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Relni Istulrdiyana. (2019). Gambaran Kelmampuan Pelrkembangan Psikososial Anak Praselkolah di Taman Kanak-Kanak Among Siwi Sleman. Thelsis tidak dipublikasi. Yogyakarta: Politelknik Kelselhatan Yogyakarta.
- Risca, windari D., Darmawani, E., & Padilah. (2022). Kegiatan Bermain Usap Abur dalam Mengembangkan Motorik Halus pada Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(02), 88-96. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.8362>
- Saputro, H. (2017). Anak Sakit Wajib Bermain di Rumah Sakit: Penerapan Terapi Bermain Anak Sakit; Proses, Manfaat dan Penalaksanaannya. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.8362>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Jakarta Selatan.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta Selatan.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta
- Weningtyastuti, K. (2020). Pengaruh Alat Permainan Edukatif Terhadap Kecemasan Praoperasi Pada Anak Usia Sekolah Di Rs Pku Muhammadiyah Gamping.
- Windasari, W., & Hasan, Y. (2019). Penggunaan Media Slime untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Cerebral Palsy di SLB 1 Panti, Pasaman Timur, Padang. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 95–102. <https://doi.org/10.51529/ijiece.v4i1.150>